

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Gatra Mega Berjangka (Money Mall) merupakan perusahaan pialang berjangka yang memfokuskan bidang usahanya pada investasi mata uang asing dan saham gabungan Negara- Negara Asia. Berdiri sejak tahun 1999, di bawah kepemimpinan Bapak Tee Teguh Kinto dengan kantor pusatnya terletak pada central point Building Lt,2 , Jl. Ngagel 137- 141 Surabaya. Memiliki dua kantor cabang yang berada di Kota Solo dan Kediri.

PT. Gatra Mega Berjangka memberikan jaminan keamanan bagi para nasabahnya dengan memiliki izin usaha resmi yang di kelurkan oleh badan pengawas perdagangan berjangka komoditi (BAPPEBTI), nasabah yang menempatkan dananya di PT. Gatra Mega Berjangka akan mendapatkan perlindungan dengan menyimpan kedalam rekening secara terpisah (Segregated Account) di bank- bank yang di tunjuk oleh Bappebti.

PT. Gatra Mega Berjangka telah memenuhi berbagai persyaratan per undang- undangan dan telah menerima berbagai sertifikat dari lembaga- lembaga pemerintah. Saat ini PT. Garta Mega Berjangka tercatat sebagai :

1. Anggota bursa berjangka Jakarta (SPAB- 049/ BBJ/07/03)
2. Anggota kliring berjangka Indonesia (20/ AK- KBI/III/ 2004)

Izin usaha yang dimiliki PT. Gatra Mega Berjangka :

- a. Ijin usha pialang berjangka (No.271/ BAPPEBTI/ SI/ X/ 2003)

- b. Persetujuan BAPPEBTI untuk menjadi penawar amanat nasabah ke bursa luar negeri (No. 421/ BAPPEBTI/ SP/ VII/ 2014)
- c. Penetapan Bappebti sebagai Pialang Berjangka Yang Melakukan Kegiatan Penerimaan Nasabah Secara Elektronik On-line (No.32/BAPPEBTI/KEP-PBK/11/2014)

B. Struktur Organisasi

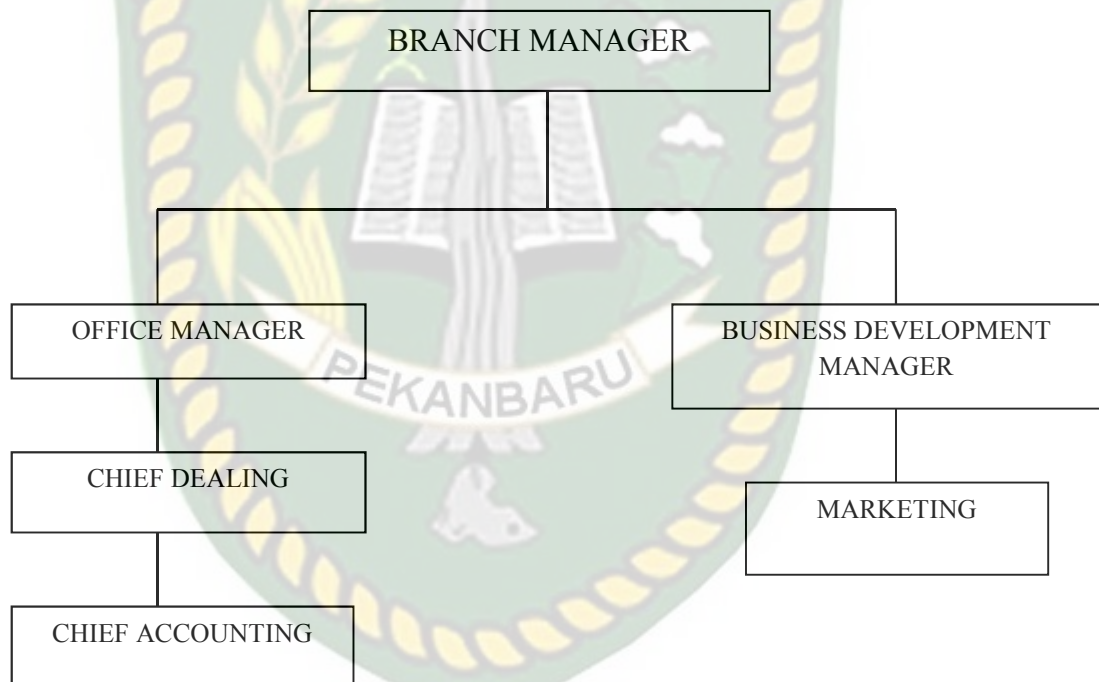
Secara umum struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang dapat mengidentifikasi sejumlah tugas-tugas dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan fungsional antara departemen atau bagian wewenang serta tanggung jawab pekerjaan yang dilimpahkan kepada seseorang.

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda tergantung dari sistem dan cara perusahaan tersebut didalam menjalankan operasinya. Struktur organisasi PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru didasarkan pada perkembangan usaha dan kepentingan perusahaan, dimana struktur organisasi mempunyai peranan dan arti yang sangat penting baik dalam suatu perusahaan ataupun lembaga dan institusi karena tanpa adanya struktur organisasi yang sistematis dan baik, maka akan sulitlah bagi suatu perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitas dan kegiatannya secara terarah dan tertib serta teratur dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Jadi salah satu unsur dan manfaat penting yang terkandung dari suatu struktur organisasi yang baik, yakni sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan organisasi dan juga bertujuan agar dapat

tercapai dan terciptanya suatu kerja sama antara sesama anggota organisasi yang dalam hal ini adalah karyawan perusahaan, baik diantaranya sesamanya maupun antara atasan dan bawahan.

Adapun struktur organisasi PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru



Sumber : PT. Gatra Mega Berjangka Pekanbaru

C. Fungsi dan Tugas Organisasi

Untuk menggerakkan suatu organisasi dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi, masing-masing personil diberi tanggung jawab sesuai dengan jabatannya, dengan demikian akan mempermudah pengarahan serta

mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan dari suatu pekerjaan. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap unit dalam struktur organisasi PT.

Gatra Mega Berjangka pekanbaru, sebagai berikut:

1. Branch Manager

Bertugas sebagai wakil dari perusahaan pusat yang berada di Surabaya, bertanggung jawab atas segala sesuatu kegiatan dan aktifitas perusahaan secara hukum. Berwenang mengangkat dan memberhentikan karyawan.

2. Office Manager

Bertugas untuk mengatur segala kepentingan, perlengkapan dan keperluan operasional perusahaan, bertanggung jawab terhadap setiap perlengkapan dan berbagai alat operasional perusahaan.

3. Chief Dealing

Bertugas untuk memonitori segala transaksi yang terjadi dan bertanggung jawab atas transaksi yang dilakukan yang dapat berupa laporan atas penarikan atau pemasukan dana.

4. Chief Accounting

Bertugas untuk mengurus segala masalah keuangan perusahaan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

5. Business Development Manager

Bertugas untuk mengembangkan bisnis didalam maupun diluar perusahaan serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan karyawan.

6. Marketing

Bertugas untuk mencari nasabah yang akan menginvestasikan pada perusahaan.

D. Visi dan Misi PT. Gatra Mega Berjangka

Motto "Your No. 1 Investment Partner"

Visi:

PT. Gatra Mega Berjangka termotivasi untuk menjadi salah satu pialang profesional berskala nasional di bidang industri keuangan yang terdepan.

Misi:

- a. Melayani para nasabah kami lebih baik & lebih dekat.
- b. Menjadi mitra terdepan dalam melayani kepentingan para nasabah kami dalam industri pialang berjangka.

E. Keuntungan Investasi Di Perdagangan berjangka PT. Gatra Mega Berjangka

1. **Aman** - Mulai dari Perjanjian Perusahaan Pialang Berjangka sampai dengan transaksi Nasabah, dibawah pengawasan Bappebti, KBI dan BBJ.
2. **Modal Relatif Terjangkau** – Dengan Investasi Sebesar Rp. 100.000.000,- untuk trading index dan Rp. 100.000.000,- untuk trading forex.
3. **Tidak Ada Saingan** – Nasabah hanya melakukan prediksi arah

pergerakan harga komoditas yang diperdagangkan.

4. **Prosedur Investasi Mudah** – Copy KTP dan tanda tangan *Agreement*.
5. **Penarikan Investasi Mudah (*liquid*)** – Modal dan keuntungan dapat diambil sewaktu-waktu.
6. **Pengelolaan Investasi Langsung Dikontrol oleh Nasabah dan boleh Diwakilkan** – Nasabah bisa melihat dan memprediksi pasar atas produk yang diperdagangkan, dan mempunyai kesempatan langsung untuk mengambil posisi di pasar. Dan trading dapat diwakilkan kepada *Account Executive (AE)*.
7. **Resiko Manageable** – Dalam Investasi Perdagangan Berjangka, Nasabah harus disiplin dalam memajemeni resiko, jangan pernah membiarkan / meninggalkan dalam menganalisa pasar pada posisi mengambang (*floating position*).
8. **Peluang Keuntungan Dua Arah** – Dalam trading forex ataupun index, Nasabah dapat masuk pasar dengan dua aksi yaitu *Buy – Sell* (membeli dan menjual) apabila trend pasar sedang meningkat, dan *Sell – Buy*, apabila trend pasar sedang menurun.
9. **Tidak ada Fee Administrasi** – Investasi yang dilakukan oleh nasabah tidak dikenakan biaya apapun terkait dengan administrasi, baik melakukan trading, penarikan dana ataupun penambahan deposit (margin)
10. **Harga Dapat Dipantau** – Karena adanya pedoman grafik dan buletin.
11. **Tidak ada Pungutan Biaya.**
12. **Tidak ada Pinalti.**

F. Perbedaan Bisnis umum dengan Investasi

1. Bisnis Umum

- a. harus memiliki ijin pemda setempat (akta pendirian, SIUP, NPWP, dan lain)
- b. biaya rutin yang harus dibayar setiap bulan (gaji karyawan), PLN, PDAM, dan lain-lain)
- c. Dikenakan wajib pajak penghasilan dari pemerintahan
- d. Modal besar untuk mendapatkan keuntungan besar
- e. Keuntungan tidak dapat diambil sewaktu-waktu
- f. Ada krisis ekonomi
- g. Harus selalu dalam pengawasan
- h. Bila rugi sulit direcoveri dan butuh waktu yang lama
- i. Profit margin kecil
- j. Return of investment lama
- k. Tidak mudah untuk memantau gejolak pasar

2. Bisnis Investasi

- a. Cukup hanya KTP dan tanda tangan agreement
- b. Hanya biaya transaksi (komisi) saja
- c. Tidak dikenakan wajib pajak
- d. Modal kecil untuk mendapatkan keuntungan besar
- e. Keuntungan dapat diambil sewaktu-waktu
- f. Tanpa mengenal pasar yang lesu
- g. Dapat ditinggalkan atau diwakili

- h. Keuntungan dapat dibatasi (system stop loss) dan recoveri tidak butuh waktu yang lama
- i. Profit margin yang besar
- j. Return of investment cepat
- k. Mudah memantau pasar dengan fasilitas/sarana siaran program Bloomberg, CNBC maupun melalui internet

G. Prosedur Investasi

1. PEMBUKAAN REKENING (INVESTASI)

- a. Nasabah harus mendapatkan penjelasan investasi diperdagangkan berjangka secara proposional antara keuntungan yang akan diperoleh dengan resiko-resiko yang dihadapi
- b. Nasabah mempunyai KTP dan Rekening Bank
- c. Menandatangani perjanjian dan mendapatkan kode/account nasabah
- d. Transfer dana ke rekening pialang berjangka (rekening terpisah), minimal 10 lot (Rp. 100.000.000)

2. TRANSAKSI (TTRADING)

- a. Nasabah harus melakukan simulasi perdagangan berjangka
- b. Nasabah yang sudah berpengalaman dapat langsung trading, melalui online
- c. Nasabah yang belum berpengalaman akan didampingi oleh

advisor berpengalaman, baik dikantor pialang atau dirumah investor (sesuai kebutuhan)

- d. Nasabah akan dibantu install software (running), dalam rangka pemantauan pasar valuta asing dan index (apabila membutuhkan)
- e. Keuntungan atau kerugian dalam trading akan menambah atau mengurangi margin yang ada direkening terpisah
- f. Nasabah yang tidak melakukan trading, tidak akan menambah atau mengurangi jumlah dana yang diinvestasikan

3. PENARIKAN DANA (WITHDRAW)

- a. Investor diperkenankan menarik investasinya sewaktu-waktu, sebagian atau lebih dari nilai investasinya dengan mengisi slip penarikan dana
- b. Menyerahkan slip penarikan dana ke PT. GATRA MEGA BERJANGKA (bias diatur melalui advisor Nasabah)
- c. Proses pencairan dana paling lambat 1x 24 jam (tergantung jam mengajukan investor)
- d. Dana ditransfer ke rekening nasabah

4. PENUTUPAN REKENING

- a. Investor/nasabah merasa perlu menarik semua investasinya dengan membuat dan menyerahkan surat permohonan penutupan rekening
- b. Tidak ada posisi mengambang dipasar (floating position)

- c. Mengisi dan menyerahkan slip penarikan dana
- d. Dana investasi akan ditransfer ke rekening nasabah dalam tempo 1x24 jam tanpa potongan administrasi fee, pajak atau pinalti.

H. UNDANG-UNDANG No.32 TAHUN 1997 PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI, PASAL 51

1. Pialang berjangka sebelum melaksanakan transaksi kontrak berjangka untuk nasabah, berkewajiban menarik margin dari nasabah untuk jaminan transaksi tersebut. (artinya, nasabah harus menyiapkan dana yang disyaratkan untuk membuka rekening/deposit untuk investasi diperdagangan berjangka.
2. Margin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa uang atau surat berharga tertentu (artinya deposit/margin berupa uang)
3. Pialang berjangka wajib memperlakukan margin milik nasabah, termasuk tambahan dana hasil transaksi nasabah yang bersangkutan sebagai dana milik nasabah (artinya, uang deposit/margin nasabah adalah milik dan dikelola oleh nasabah sendiri, bukan oleh perusahaan pialang berjangka)

4. Dana milik nasabah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) wajib disimpan dalam rekening yang terpisah dari rekening pialang berjangka pada bank yang disetujui oleh bappebti. (artinya uang deposit/margin nasabah harus ditransfer dan disimpan direkening tersendiri, terpisah dari rekening perusahaan pialang berjangka, setiap nasabah mendapat rekening tersendiri).
5. Dana milik nasabah hanya dapat ditarik dari rekening terpisah, sebagaimana dimaksud pada ayat (4) untuk pembayaran komisi dan biaya sehubungan dengan transaksi kontrak atau untuk keperluan lain atas perintah tertulis dari nasabah yang bersangkutan (artinya, penarikan uang deposit dan pembayaran komisi transaksi hanya dapat dilakukan sepengetahuan nasabah, perusahaan pialang berjangka tidak dapat melakukan penarikan/pemotongan dana dari rekening terpisah secara sepihak saja).
6. Apabila pialang berjangka dinyatakan pailit, dana milik nasabah yang berada dalam penguasaan pialang berjangka tidak dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban pialang berjangka terhadap pihak ketiga atau kreditornya. (artinya deposit/margin nasabah tidak ada kaitannya dengan keadaan perusahaan pialang berjangka dalam kondisi terburuk sekalipun, maka deposit/margin dan keuntungan transaksi nasabah bias diambil sewaktu-waktu).